

# PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS

*By* IRWAN KRISTIAN WARUWU

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU**

10

**KEUANGAN ANGGOTA KOPERASI KONSUMEN**

**OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS**

**SKRIPSI**



Diajukan dalam

Oleh:

**IRWAN KRISTIAN WARUWU**

**NIM. 2319243**

**PROGRAM STUDI MANEJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NIAS**

**2024**

57

I

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

<sup>1</sup> Dalam zaman yang sudah modern ini sudah banyak perubahan dari tahun kebelakang, salah satunya itu tentang perilaku keuangan atau behavior finance, <sup>1</sup> perilaku keuangan kini mulai dikenal dan berkembang didunia bisnis dan akademis pada tahun 1990. Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dan anggota dapat dikelola dengan tepat. Apalagi di zaman era globalisasi saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. Kenyamanan, kemudahan dan kecepatan ini sudah memanjakan kita, dengan segala konsekuensinya yaitu memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda atau sering kita dengan dengan istilah generasi milenial.

<sup>62</sup> Perilaku keuangan (*finacial managemen behavior*) adalah “kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari meliputi perencanaan, pengangguran, dan penyimpana. Munculny perilaku keuanga, merupakan dapak besarny seseorang untuk memenuhi kebutuhn hidup sejalan untuk keinginan yang diinginkan”. Khoilah dalam Iramai, (2013.2), pentingya prilaku keuangn demi berlangsungan hidup seseorang dalam memenuhi keutuhan harian.

Apabila anggota koperasi zaman sekarang lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan dan akan lebih mudah untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan untuk berinvestasi dengan mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di gadget mereka. Dengan zaman sekarang yang bisa mengakses segala hal yang dibutuhkan melalui internet di gadget mereka.

Stigma anggota atau mahasiswa yang cenderung boros, tidak bisa menabung, lebih suka jalan-jalan, beli gadget, nongkrong di café, beli barang branded dengan harga selangit, beli kopi mahal untuk posting instagram dan masih banyak lagi, yang kemudian turut membuat anggota banyak melakukan kesalahan keuangan. Akibatnya dari perilaku konsumtif mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka. Lantas dari itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang mesti diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengatur sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya menurut Fauzi, (2006:19).

Perilaku keuangan dipengaruhi beberapa faktor seperti literasi keuangan. perilaku keuangan kata lain dari *financial knowledg* adalah “penguasaan seorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan”(kholillah dalam irmani), jika perilaku finansial ialah landasan penguasaan pengetahuan seorang untuk aspek pengetahuan finansial dalam gambaran finansial pada umumnya. Menurut Dwiastuti (2016:7) berikut lima bentuk keuangan wajib diketahui atau diterapkan adalah, pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep

keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan dimasa depan.

<sup>1</sup> Menurut Otoritas Jasa Keuangan OJK (2014:11), Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Jadi pemahaman dari literasi keuangan dapat membantu kita dalam pengelolaan keuangan agar dapat mengatur keuangan secara baik dan bertanggung jawab, maka dari itu diharapkan dari pemahaman tentang literasi keuangan dapat terciptanya taraf berkehidupan anggota yang diinginkan akan meningkat, karena seberapa banyak atau tinggi tingkat penghasilan seseorang dalam mengelola keuangan yang tepat, keselamatan dalam finansial pasti sulit tercapai. Banyaknya anggota yang tidak memahami tentang keuangan mengakibatkan mereka mengalami kerugian, baik mengalami kerugian, baik itu diakibatkan penurunan kondisi perekonomian atau inflasi maupun karena perkembangan system ekonomi yang cenderung boros disebabkan karena anggota semakin konsumtif. Literasi keuangan anggota <sup>12</sup> terkait dari tujuan keuangan adalah anggota yang masih didominasi dengan tujuan jangka pendek untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mempertahankan hidup dimasa sekarang dibandingkan dengan perencanaan untuk masa yang akan datang. Karena saat ini anggota belanja belanja tidak sebagaimana yang dibutuhkan, tetapi karena meniru keinginan individu itu sendiri..

Koperasi Konsumen <sup>10</sup> Seda Faolala Perempuan Nias telah memiliki 8 cabang yakni cabang Gunungsitoli, cabang Nias Utara, cabang Nias Barat, cabang Nias, cabang Nisura, cabang Nias Selatan 1, cabang Nias Selatan 2 dan cabang

Tapteng, salah satu unit Koperasi Konsumen Osseda Faolala Nias yang ada di Gunungsitoli berada di desa Onozitoli Sifaoroasi yang menjadi lokasi penelitian dari peneliti. Berdasarkan hasil renstra Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias tahun 2020 ada tiga *goals* yang ingin dicapai yaitu: ekspansi keluar, pelayanan optimal dan pengembangan bidang usaha. Berdasarkan ketiga *goals* nya osseda diatas maka keberhasilan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Nias pada tahun 2022 mampu melakukan ekspansi keluar dari pulau nias dan telah membentuk satu cabang baru yaitu cabang tapteng. Sehingga bisa <sup>10</sup> disimpulkan bahwa Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias telah mendampingi 339 unit kelompok perempuan dengan total jumlah anggota 14.309 orang perempuan per desember 2023 yang tersebar diseluruh kepulauan nias dan tapteng. Kegiatan kelompok perempuan ini adalah melakukan penabungan sekali sebulan, diskusi bulanan sesuai dengan isu yang relevan, kursus atau pelatihan dan pendidikan untuk kelompok perempuan.

Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias memiliki masalah dalam perilaku keuangan anggota, yang didasari literasi keuangan anggota yang kurang baik. Salah satu masalah dalam perilaku keuangan koperasi yaitu dalam pengembalian kredit pinjaman atau kredit macet. pinjaman bermasalah ialah beban tidak sempat ditagih atau pinjaman tak terbayarkan, dirugikan karna terjadinya kesusahan dalam pembayaran dikarenakan oleh aspek tertntu (Hermant, 2016: 17). Banyak faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kredit macet faktor eksternalnya adalah perilaku keuangan anggota yang tidak baik dalam mengatur atau mengelola pinjaman menjadi salah satu faktor. Adapun faktor internalnya yaitu menyimpang dalam pelaksanaan prosedur perkreditan di karenakan anggota

memiliki hubungan kekeluargaan terhadap salah satu pekerja yang menilai anggota layak atau tidak layak diberikan pinjaman sehingga prosedur peminjaman tidak dilaksanakan dengan tepat, sehingga koperasi menanggung tunggakan kredit oleh anggota. Oleh sebab itu peneliti menjadikan anggota <sup>10</sup> Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias di desa Onozitoli Sifaoroasi khususnya dusun 1 sebagai tempat meneliti.

Berdasarkan realitas diatas maka mahasiswa berminat dalam mengetahui mengenai **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias”**.

## <sup>47</sup> 1.2 Identifikasi Masalah

Yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah <sup>74</sup> pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

## <sup>5</sup> 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah peneliti hanya meneliti pengaruh literasi keuangan dalam perilaku keuangan anggota <sup>10</sup> Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias unit Foriwu di Desa Onozitoli Sifaoroasi Dusun 1 dalam periode tertentu.

#### 1.4 Rumusan Masalah

dikutip dari perumusan blakang berikut, kemudian untuk memudahkan bahasan, penulis merumuskan fenomena yang bisa dikutip bagaimana dalam penelitian berikut ialah

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias?
2. Seberapa besar literasi keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh literasi keuangan Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias terhadap perilaku keuangan anggota koperasi.

#### 1.6 Kegunaan Penelitian

##### 1. Kegunaan teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi kegunaan berupa secara teoritis ataupun praktis untuk oknum terkait.

##### 2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi landasan dalam memahami keilmuan mengenai literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Perilaku Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

Di era perkembangan ekonomi jaman sekarang, setiap orang diwajibkan untuk jadi konsumen yang pintar mengelola uang dalam membangun melek keuangan yang berfokus dalam perilaku finansial yang baik. Perilaku finansial jadi alternatif individu bersikap pada saat dihadapkan keputusan keuangan yang wajib dilakukan.

<sup>15</sup> Menurut (Wicaksono dan Divarda, 2015:187) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. konsep ilmu dua ialah <sup>17</sup> finances atau keuangan, termasuk di dalamnya bentuk system keuangan, atau menggunakan sumber daya.

Menurut Nabhan dan Sadalia (2017:174) “finansial keuangan berkaitan dengan cara melakukannya, dan menggunakan sumber daya yang ada padanya”. seorang yang memiliki perilaku yang bertanggung jawab dominan lebih tepat untuk konsumtif keuangannya, seperti membuat rencana, mengirit keuangan, kontrol pembelian, dan bayar kewajiban yang semestinya.

untuk menjalankan kegiatan mengelola tersebut dalam perilaku keuangan itu tidaklah gampang mengaplikasikannya untuk kehidupan sehari-hari karena dapat berupa cara sistematis yang wajib dilakukan. Sehingga telah mengetahui bentuk dari mengelola keuangan. kita bisa mengetahui apa suatu harus dimulai dari berpikir

terlebi sebelum bertindak. Oleh itu perilaku keuangan yang baik <sup>17</sup> dan bertanggung jawab bisa tercapai.

### **2.1.2 Indikator Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan adalah bagaimana seorang untuk mengelola atau mengemukakan asal keuangan oleh Dew dalam Xia (2013:36), mengemukakan indikator perilaku keuangan sebagai berikut:

#### 1. Konsumsi

Konsumsi ialah belanja berbagai produk atau jasa. Perilaku keuangan seorang diketahui cara seperti apa dia melaksanakan keuangan konsumsi seperti yang ambil seorang dan kenapa dia membeli.

#### 2. Manajemen arus kas

Perputaran simpanan ialah penyebab pertama dari kesehatan keuangan adalah tolak ukur keahlian seorang dalam melunasi semua beban biaya yang dimiliki, manajemen kas yang tepat ialah tolak ukur, pemasukan biaya dan keluaran. Manajemen arus kas dihitung oleh apakah seorang membayar biaya beban pas jatuh tempo, perhatikan catatan atau bukti dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan.

#### 3. Tabungan

Tabungan bisa didefinisikan dari aspek pendapatan yang susah dikonsumsi dalam waktu tertentu. Karena seorang tidak paham dengan yang bisa terjadi di saat mendatang.

Menggunakan estimasi dalam instrumen investasi, alasan psikologi bisa sudah andil memastikan investasi itu sendiri. Karenanya, analisis investasi menerapkan

keunggulan psikologi dan ilmu uang dimaksud oleh cara atau perlakuan (*Behaviour Finance*). Perilaku keuangan menyelidik faktor interaksi di kepala manusia, dihadapkan oleh ketidakpastian dalam tindakan ekonomi. Bentuk individu yang sangat sering ialah (takut, emosi, menyingkahkan pribadinya) menempatkan tekanan di kebijakan mengenai uang. Pola pikir, (konsekuensi jangka panjang bisa diambil) dan marah (mempertimbangkan tindakan) terikat. Perilaku uang mempelajari unsur sosial, kognitif, dan emosi keputusan ekonomi individu juga badan beserta konsekuensi dalam kepentingan. Perilaku keuangan belum bisa mengambil karakter ketetapan, fokusnya dibatasi oleh kebiasaan interaksi.

3

### 2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor internal maupun eksternal. Sifat dan karakter adalah pengaruh psikologis terkuat yang mempengaruhi perilaku keuangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku keuangan individu antara lain pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), tingkat pendapatan, dan lain sebagainya. Grohmann et al. (2015) menyatakan bahwa financial behavior dipengaruhi 3 faktor yaitu *financial literacy*, kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan kualitas pendidikan.

## 2.2 Literasi Keuangan

16

### 2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan ialah pengetahuan masyarakat terikat finansial supaya bisa mengatur juga memanfaatkan keuangan. Dan adanya literasi keuangan, masyarakat memiliki simpanan pengetahuan tentang keuangan sehingga bisa menerapkan sikap dan memilih keputusan keuangan secara baik. Pemahaman tentang literasi keuangan jadi faktor tertuju hidup yang sejahtera.

Literasi keuangan merupakan faktor yang selalu gungkan oleh pemerintah tahun terakhir ini, utama bank Indonesia tetap, banyak orang belum tahu literasi keuangan untuk masyarakat, hingga mempengaruhi tingkat manusia sebagai cara peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan.

Menurut Manrung (2013:24) Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan konsep dalam keuangan, masuk perangkat ketrampilan yang memungkinkan seorang bisa buat keputusan yang efektif dengan segala unsur keuangan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan keahlian untuk mengelola keuangan.

Menurut Luardi dalam Mitchel (2014:342) literasi keuangan dapat mengenai bunga, jumlah, perbedaan jumlah nominal dan nilai riil, pengetahuan mengenai verifikasi dalam sebuah risiko, Menurut Otorita Jasa Keuangan (2014:93) Literasi Keuangan ialah bentuk cara atau aktivitas untuk pengetahuan (*knowledge*) keyakinan (*competence*), dan ketrampilan (*skill*) konsumen masyarakat luas sehingga bisa mengelola keuangan dengan sempurna. dari beberapa pendapat di atas dititik simpulan bahwa literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan dalam mengelola keuangan, maupun dalam melakukan belanja kebutuhan, menabung, atau investasi kedepan.

### **2.2.2 Indikator Literasi Keuangan**

Litrasi keuangan merupakan kecerdasan seorang untuk mengelola keuangan bisa melalui pembelian kebutuhan, menabung atau investasi di waktu mendatang. Menurut Oseifuh (2013:20), indikator literasi oleh sebuah literasi keuangan bagi seseorang yaitu:

1) Pemahaman keuangan

Mengenai ciri utama & bentuk uang, bagaimana uang digunakan keahlian keuangan.

Seperti memahami bentuk umum dari landasan keuangan, cara dalam menggunakan uang dan tabungan.

2) Mengerti dan paham risiko

Mengerti dan paham yang hubungan dengan barang keuangan dan memahami hubungan risiko dan pendapatan.

3) Tangung jawab keuangan

Kemampuan membuat putusan yang mengenai isu keuangan, mengetahui hak tanggung jawab konsumen, kemampuan dan kepercayaan agar mencari bantuan jika suatu tidak semestinya.

## 2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:132), hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian, dikatakan karena jawaban yang diberikan didasar oleh teori. Berdasarkan uraian yang disampaikan, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

### *Hipotesis*

Ha: adanya pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan oleh nasabah koperasi dalam mengelola uang.

Ho: tidak ada pengaruh terhadap perilaku keuangan para anggota koperasi simpan pinjam.

## 2.4 Kerangka Konsep

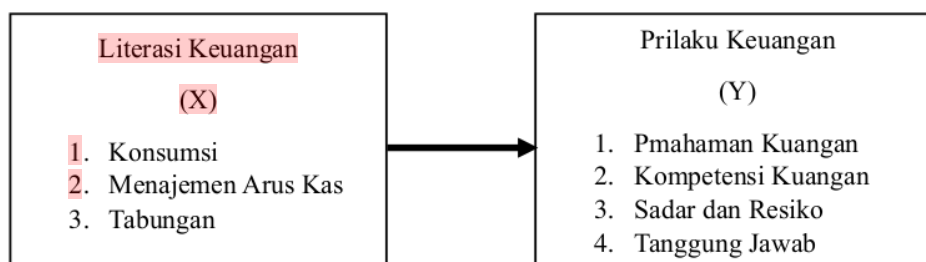
Menurut Uma Skaran dalam Sugiyono (2019:60), "kerangka pikir merupakan bentuk konsep tentang teor hubungan dengan faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting". Perilaku keuangan jadi gambar individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.

Seperti yang dikemukakan Nofsinge (2014:41), bahwa perilaku keuangan itu "gaimana manusia secara aktual dalam penentuan keuangan (*a financial setting*)". Khususnya, psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan juga pasar keuangan. Dua konsep yang diraitkan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan pendekatan yang menjelaskan imana manusia lakukan invest atau hubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Ada variabel yang dapat memengaruhi keuangan individu antaranya. Dengan adanya pengaruh variabel perilaku keuangan individu dapat apakah individu bisa mengelola keuangan dengan benar atau tidak. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelola keuangan para anggota Koprasri Kosumen Oseda Folala Perempuan Nias, literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seorang dalam mengelola keuangan, dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung, atau investasi. Pengetahuan mengelola keuangan sangat penting untuk diketahui setiap orang. Literasi keuangan dapat menjadi individu tersebut tahu apa yang bisa dilakukan dengan uang.

Berdasarkan dari pemaparan tersebut maka dapat digambarkan kerangka pikiran dari penelitian ini yaitu:

61 Gambar 2.1 Kerangka Konsep



*Sumber: Diolah Peneliti (2023)*

18

## 2.5 Hasil Penelitian yang Terdahulu

**Tabel 2.1** PeneletianTerdahulu yang Relevan

| No. | Sumber | Judul | Hasil Penelitian |
|-----|--------|-------|------------------|
|-----|--------|-------|------------------|

|    |   |   |  |
|----|---|---|--|
| 1. | Nurul Safura Azizah. (2020).<br>E-jurnalprisma Vol.01.<br>No.02. Hal. 4899-426.   | Pengaruh<br>Literasi<br>Keuangan pada<br>Perilaku<br>Keuangan pada<br>Generasi<br>Milenial. | Kesimpulan dari peneliti tersebut bahwa terdapat <sup>16</sup> hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya. Terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Terdapat hubungan antara literasi keuangan karena semakin baik literasi dan kepercayaan semakin tinggi perilaku keuangan. |
| 2. | Delyana Rahmawati, Mulviana Koto, Lena Syahfitri. (2018). Jurnal Seminar Nasional Royal (SENAR) Vol.4. No. 4. Hal. 401-406. | Pengaruh literasi<br>keuangan<br>terhadap Perilaku<br>Keuangan<br>Mahasiswa.                | Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh secara kuat dan dampak terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis   |



|    |   |  |  |
|----|---|--|--|
|    |   |  | UMSU. Secara simultan juga bukti mapu brsama mempengaruhi prilaku kuangan mhasiswa dngan besar pengaruh nilai $F$ 14,538% dan bsar adjuted $R^2$ 56,50% sdangkan sisaya 43,50% dpegaruhi factr pnelitian ini.              |
| 3. | Hara Sugharti & Khlida Atyatul Mula (2019). Jurnal of Accounting and Finance. Vol. 04. No. 2 Hal 34-42. | Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. | Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan literasi keuangan berpengaruh signifika terhadap perilaku pengelolaan kuangan mhasiswa di Fkults Ekmi dan Bisis Universita Sigaperbangsa Karwang. |
| 4. | Delyanarahmawanipulungan, hastinafebriyati (2018) jurnalrisetsainsmanajemen Vol. 2 No. 3 Hal. 103-110.  | Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku                                 | Berdasarkan dari pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa litrasi kuangan pengaruh   |

|  |  |                      |   |
|--|--|----------------------|---|
|  |  | konsumtif mahasiswa. | negativ dan sigifikan terhdap prilaku kosumti mahaiswa jurusa mnajemen fkultas eknomi univrstas muhmadiyah sumatra utara. |
|--|--|----------------------|---|

Pnelitian ini, peneliti ini mempunyai persamaan dan pebedaan dngan ke-empt pnelitian sbelumnya. Prsamaan dri penelitin ini dngan pnelitian sbelumnya trdapat pada variabl depend yitu prilaku kuangan dan variabl independeya itu litrasi kuangan.

Sbjek yng dignakan pda peneliti berikut jga sama dngan sbjek yang dgunakan yitu kpada mahsiswa ttapi ada jga subje penlitian dri ke-mpat pnelitian di atas kpada genrasi milnial.

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, (2019:2) “metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selanjutnya Sugiyono (2019:4) mengatakan bahwa “berdasarkan tingkat kealamiah, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, peneliti juga menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2014:7) mendefinisikan penelitian survei digunakan “untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi dilakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan memberikan kuesioner”.

### 3.2 Variabel Penelitian

Menurut Rikunto dalam Syoto dan Soik (2015:50), “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian satu titik perhatian penelitian”.

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Muaroh (2013:68), “variabel bebas atau dependen variabel sering disebut juga variabel indikator, stimulus, input, antecedent atau variabel yang

mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat) sehingga variabel independen dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini literasi keuangan (X).

#### b. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

Variabel terikat bisa disebut dengan variabel Y di dalam penelitian, karena variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas dalam penelitian, menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu perilaku keuangan (Y).

Adapun perasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel:

11  
**Tabel 3.1 Variabel**

| Variabel              | Konsep Teoritis  | Konsep Analisis   | Indikator   | Skala   |
|-----------------------|--|---|---|---------|
| Perilaku Keuangan (Y) | Murut Nababa dan sdalia (2015:31) perilaku keuangan berhubungan dengan bagaimana seorang perlakukan, mengola dan | Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada para anggota para anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala | 1. Konsumsi<br>2. Manajemen arus kas<br>3. Tabungan | Ordinal |

|                       |  |  |   |        |
|-----------------------|--|--|---|--------|
|                       | menggunakan sumber daya keuangan yang ada pdanya.  | Perempuan Nias Gunungsitoli  |   |        |
| Literasi Keuangan (X) | Manurung (2016:04), “mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah sperangkat ketrampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang individu ktif dngan semua sumber daya keuangan mreka”. | Dat dpat diperoleh dri kuesione yng dibrikan kpada para anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias Gunungsitoli | 1.pemahaman keuangan<br>2.kompetensi keuangan<br>3.sadar akan resiko<br>4.tanggung jawab keuangan | Ordinl |

### 3.3 Desain Penelitian

Pada sebuah penelitian harus ada desain atau rancangan dari penelitian itu sendiri. Menurut Nordin dan Hatati (2019:27) "desain penelitian adalah kerangka kerja sistematis yang digunakan untuk melaksanakan penelitian". Jadi desain penelitian merupakan seperangkat rancangan yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian, penelitian yang dilakukan masuk kategori survei. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei eksplanatori.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila yang diteliti adalah sama semua yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono, (2019:80) menyatakan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koprasia Konsumen Oseda Faolla Perempuan Nias unit foriwa di Desa Onozitoli Sifaoroasi sebanyak 110 anggota.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2019:81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sampel jenuh yaitu keseluruhan populasi yang dijadikan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, menurut Sugiyono (2019:85), "sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Untuk menentukan besarnya

sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan rumus slovin yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020:137) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$e$  : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditorelir, dalam hal ini sebesar 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\ &= \frac{110}{1 + 110 \cdot (0.1)^2} = \frac{110}{2,1} \\ &= 52 \text{ Anggota} \end{aligned}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin diatas didapat sample sejumlah 52 anggota Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias cabang gunungsitoli Unit Desa Onozitoli Sifaoroasi.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mtode pngumpulan mrupakan mtode tau cara yang dignakan pneliti utuk medapatkan data dlam satu pnlitian. Adpun tknik yang dignakan utuk mngumplkan data dlam satu penlitian ini adlah:

#### 3.5.1 Angket/Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:216) Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan kuesioner adalah yang paling sering ditemu karena jika dibandingkan dengan alat pengumpul lainnya. Penyebaran kuesioner ini dibagikan kepada 52 anggota Koperasi Kosumen Osseda Faolala Perempuan Nias cabang gunungsitoli Unit Desa Onozitoli Sifaoroasi sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket (kuesioner) yang akan diisi oleh responden. Angket yang dibuat berupa pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti jadi responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keinginannya. Alasan yang mendasari penggunaan metode kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang relatif efisien apabila peneliti paham betul variabel yang akan diukur dan paham apa yang diharapkan responden.

### **3.5.2 Studi kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan kajian teritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,2012:11). Peneliti menggunakan studi kepustakaan sebagai sumber literatur dalam menyusun penelitian.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari satu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan satu



instrumen yang valid dan konsisten tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliable).

Dalam proses pengumpulan data, instrumen penelitian digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati (Kuniawan & Puspitaningsy, 2016:88). Dalam menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan, lebih baik jika sebelumnya menentukan data yang akan dialisis terlebih dahulu. Jika data kuantitatif, maka data tersebut berkenaan dengan jumlah atau angka.

### 3.6.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

sebelum penyusunan instrumen penelitian, maka terlebih dahulu dirancang kisi instrumen, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

31

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

| Variabel              | Indikator             | Kisi – kisi  | Jumlah Item |
|-----------------------|-----------------------|--|-------------|
| Prilaku Keuangan (Y)  | 1. Kosumsi            | 1. Ada yang dibeli<br>2. Mengapa membelinya  | 3           |
|                       | 2. Manajemen arus kas | 1. Menyusun rencana waktu<br>2. Memperhatikan catatan<br>3. Membuat anggaran keuangan<br>4. Perencanaan masa depan | 4           |
|                       | 3. Tabungan           | 1. Kemampuan menyimpan uang<br>2. Motivasi berjaga-jaga  | 3           |
|                       | Jumlah                |  | 10          |
| Literasi keuangan (X) | 1. Pemahaman keuangan | 1. Memahami sifat uang<br>2. Memahami penggunaan uang  | 2           |

|  |                                |  |    |
|--|--------------------------------|--|----|
|  |                                | 3. Mengethui konsekuensi keuangan  |    |
|  | 2. Kompetensi keuangan         | 1. Mengetahui lyanan keuangan<br>2. Sikp mnggunakan uang<br>3. Mmahami pecatatan keuangan<br>4. Petingnya mebaca cataan<br>5. Petingnya meelihara catatn | 2  |
|  | 3. Sadar akan resiko           | 1. Sdar rsiko keuangan<br>2. Memhami rsiko dan pedapatan   | 3  |
|  | 4. Tanggung jawab dan keuangan | 1. Kemampuan mebuat kputusan<br>2. Mngetahui hak dan tanggung jwab<br>3. Kmampuan mencari slusi  | 3  |
|  | Jumlah                         |  | 10 |

### 3.6.2 Pedoman Penskoran kuesioner

Dlam pnelitian ini intrumen yng dgunakan menggunakan kala liter, yng dperoleh mnjadi angka. Sperti yang djelaskan oleh Sugiyno (2015:93), bhwa: ”dngan skala Liter mka variabl yng akn dikur dijbarkan menjdi indkator variabl, kmudian idikator tesebut dijdakan sbagai titik tlak utuk meyusun item instrment yng dpat brupa prtanyaan atau pernyataan”.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Tekni anlisis data yang dignakan dlam pnelitian ini adlah anlisis deskripti yatu satu tknik utuk mengngkapkan dan memparkan pedapat dri respondn berdaskan jwabn dari instrumen pnelitian yang tlah dijukan ole pneliti. Dlam anlisis dskriptif data diklompokan, dan memsahkan bagian yang relevn dri sluruh dta. Pnggunaan alat pneliti digunkan utuk meperoleh data

yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dan berguna untuk mendukung hipotesis yang telah dirumuskan.

Menurut Sugiyono (2016:102), “alat atau instrumen penelitian adalah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2016:142), “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket atau kuesioner dan dokumentasi setelah data dari penelitian diperoleh.

### 3.7.1 Prasyarat Analisis

Menurut Misbahudin dan Hasan (2004:278), “uji prasyarat penelitian adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistika parametrik atau nonparametrik”.

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum pengujian dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Menurut Sugiyono (2015:241), “Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data”. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian yang sudah didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian kenormalan dilakukan dengan menggunakan *uji one kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Jika nilai *probability F-statistic* lebih besar 0,05 artinya variabel bebas bersifat linier dengan variabel terikat, sedangkan jika nilai *probability F-statistic* lebih kecil 0,05 artinya variabel bebas tidak linier dengan variabel terikat.

13

### 3.7.2 Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Menurut Arikunt Sharsimi (2010:211), “validitas merupakan satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan satu instrumen”. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan satu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Jika memiliki koefisien korelasi lebih besar dari 0,05 atau 5% ukuran valid dilakukan dengan metode analisis butir dengan menggunakan rumus *korelasi person* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum(X) \sum(Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

16

keterangan:

$\bar{X}$  = jumlah skor kelompok instrumen pertama

Y = jumlah skor kelompok instrumen dua

n = banyak sampel

(misbahudi dan asan, 2004: 304)

#### b. Uji Reliabilitas

Murut Arikuno Suhasini (2010:221), "reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa satu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik".

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pernyataan. Dalam melakukan uji reliabilitas menggunakan software program *statistica program for social science* (SPSS).

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai  $\alpha > 0,60$  maka reliabel. Tujuan uji reliabilitas untuk mengukur konsistensi jawaban seorang terhadap item pernyataan dalam sebuah kuisioner.

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y), analisis regresi berganda merupakan satu analisis yang digunakan

untuk mengetahui literasi keuangan, dan perilaku keuangan anggota Koprasri Konsmen Oseda Faola Perempuan Nias.

#### 23 3.7.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. uji t parsial regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Untuk melakukan pengujian t maka dapat digunakan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r$$

keterangan :

r = koefisien regresi

n = jumlah respon

t = uji hipotesis

Untuk menentukan kesimpulan dengan menggunakan t hitung dengan t tabel untuk nilai positif menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Diterima  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya satu variabel bebas bukan pelepas yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Ditolak  $H_0$  jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  maka  $H_a$  diterima artinya satu variabel bebas merupakan pelepas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Pentuan nilai kritis yang menentukan level of significance  $\alpha = 5\%$  nilai kritis dapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi  $5\%$  ( $\alpha = 0,05$ ).

#### 3.7.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R$  Square) atau biasa disimbolkan dengan  $R^2$  digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel X terhadap

variabel Y, dengan syarat uji F tidak signifikan maka nilai koefisien determinasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Besarnya nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  selalu berada antara 0-1. Sementara jika dijumpai  $R^2$  bernilai minus (-), maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh X terhadap Y. Semakin kecil nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ), maka arti pengaruh variabel X semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y akan semakin kuat.

### 3.8 Tempat dan Jadwal Penelitian

#### 3.8.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Diponegoro No.461a, Sihareo II, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Sumatera Utara 22811.

#### 3.8.2 Jadwal Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal untuk acuan atau pedoman serta tahapan-tahapan yang dilaksanakan sehingga terlaksana sesuai dengan alurnya. Dalam jadwalnya berisi kegiatan apa saja yang akan dilakukan, dan berapa lama akan dilakukan. Jadwal penelitian terhitung dari bulan maret sampai agustus 2023. Maka peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Jadwal Penelitian**

| No | Jenis kegiatan               | Bulan (Tahun 2023) |              |              |              |              |             |             |             |
|----|------------------------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|-------------|
|    |                              | 41 y<br>2023       | Juni<br>2023 | Juli<br>2023 | Agst<br>2023 | Sept<br>2023 | Okt<br>2023 | Nov<br>2023 | Des<br>2023 |
| 1  | Tahap Persiapan Penelitian   |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | a. Pengajuan Judul           |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | b. Penyusunan Proposal       |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | c. Bimbingan Proposal        |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | d. Seminar Proposal          |                    |              |              |              |              |             |             |             |
| 2  | Tahap Pelaksanaan Penelitian |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | a. Pelaksanaan Penelitian    |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | b. Pengumpulan data          |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | c. Analisis Data             |                    |              |              |              |              |             |             |             |
| 3  | Tahap Penyelesaian           |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | a. Penyusunan Skripsi        |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | b. Bimbingan Skripsi         |                    |              |              |              |              |             |             |             |
|    | c. Sidang                    |                    |              |              |              |              |             |             |             |

*Sumber: Peneliti, 2023*



**HASIL DAN PEMBAHASAN****4.1 Gambaran Umm Tempat Penelitian****4.1.1 Gambaran Singkat Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias**

Osseda adalah istilah yang mungkin sudah dikenal oleh banyak orang. Ketika mendengar nama Osseda, Anda mungkin membayangkan sebuah lembaga koperasi khusus perempuan atau mungkin kegiatan pendampingan dan penguatan untuk anak dan perempuan.

Tidak salah jika Anda berpikir demikian. Osseda memang merupakan lembaga koperasi khusus perempuan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan, mencapai kesetaraan, mengembangkan perekonomian perempuan yang mandiri, serta mendorong partisipasi dalam politik.

Saat ini, Osseda telah memasuki usia ke-10 tahun sejak memperoleh badan hukum. Dalam perjalanan tersebut, Osseda mengalami kemajuan pesat. Jumlah anggota dan modal koperasi mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya. Inovasi-inovasi terbaru terus dilakukan, seperti pendirian Training Centre sebagai pusat edukasi bagi perempuan dan anak, pengembangan produk unggulan Osse-Co (Ekstra - VCO), serta berbagai kegiatan kemanusiaan di bidang sosial masyarakat. Osseda juga tercatat sebagai Koperasi Berprestasi Se-Sumatera Utara pada tahun 2019 dan mendapatkan pengakuan sebagai Penggiat Koperasi 4.0 di tingkat nasional.

Osseda awalnya merupakan kelompok ibu-ibu rumah tangga korban bencana gempa bumi yang melanda Pulau Nias pada tahun 2005. Pertemuan

awal difasilitasi oleh sebuah NGO yang hadir di Pulau Nias untuk misi kemanusiaan, baik pembangunan infrastruktur maupun peningkatan sumber daya manusia.

Ketua Dewan Pengurus Koperasi Osseda, Murniwati Waruwu, menjelaskan bahwa pertemuan tersebut kemudian diikuti oleh tiga tokoh perempuan: Amani Lahagu, Julikariany Gea, dan Nibeati Ndruru. Mereka membentuk dua kelompok Credit Union Besar (CUB), yaitu “Faondrata” di Gunungsitoli yang dipimpin oleh Julikariany Gea sebagai Ketua Dewan Pengurus, dan “Samolala” di Kabupaten Nias Selatan yang dipimpin oleh Nibeati Ndruru sebagai Ketua Dewan Pengurus.

"Awalnya, kegiatan Credit Union (CU) bertujuan untuk mendorong perempuan pedesaan menabung dengan jumlah tabungan awal Rp 5.000 per bulan," ujar Murniwati.

Pada tahun 2010, kedua kelompok besar ini digabungkan menjadi satu dengan nama Koperasi Wanita Pesada Faolala Perempuan Nias. Penggabungan ini memperoleh legitimasi resmi sebagai koperasi pada tahun 2011 dengan terbitnya badan hukum No: 518.503/61/BH/II/KK/2011. Penggabungan ini bertujuan untuk mengefektifkan sistem tata kerja dan manajerial koperasi Osseda agar lebih terstruktur dan efisien.

Seiring waktu, koperasi ini terus berkembang. Pada tahun 2017, strategi pengembangan usaha termasuk pembangunan Training Centre dan pengembangan produk Virgin Coconut Oil (VCO) dilakukan. Pengembangan ini memerlukan perubahan Anggaran Dasar (PAD) badan hukum dari K-PFPN. Melalui keputusan Rapat Anggota Tahunan (RAT) tahun buku 2019 pada 7 Agustus 2020, nama koperasi ini berubah menjadi Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias.

Murniwati Waruwu menjelaskan bahwa istilah “Osseda” berasal dari bahasa Nias, ialah “Ose” yang berarti tempat perteduhan kecil “da” yang berarti "kita", sehingga gabungan kedua suku kata ini berarti tempat perteduhan bagi kita. Sedangkan istilah Faolala adalah gabungan dari nama-nama Credit Union Besar sebelumnya, yaitu Faondrata dan Samolala, serta juga berarti “berjalan pada satu arah dan tujuan yang sama” dalam bahasa Nias.

Sejak saat itu, Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias, atau lebih dikenal sebagai “Osseda”, memulai perjalanan dengan sistem manajemen yang lebih efektif dan terstruktur. Selain aspek keuangan, Osseda juga menciptakan program edukasi khusus untuk perempuan, anak, dan masyarakat luas. Kami juga memiliki organisasi Osseda Perempuan Peduli (Osse-li) yang bergerak di bidang sosial, pendampingan, dan penguatan untuk perempuan dan anak sebagai korban kekerasan.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Prodi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Visi misi dalam setiap usaha sangat penting sebagai tahapan yang harus dilalui oleh sebuah bisnis untuk mengungkapkan jati diri dan identitas sebuah usaha yang dijalankannya. Adapun visi dan misi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias berdasarkan hasil penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

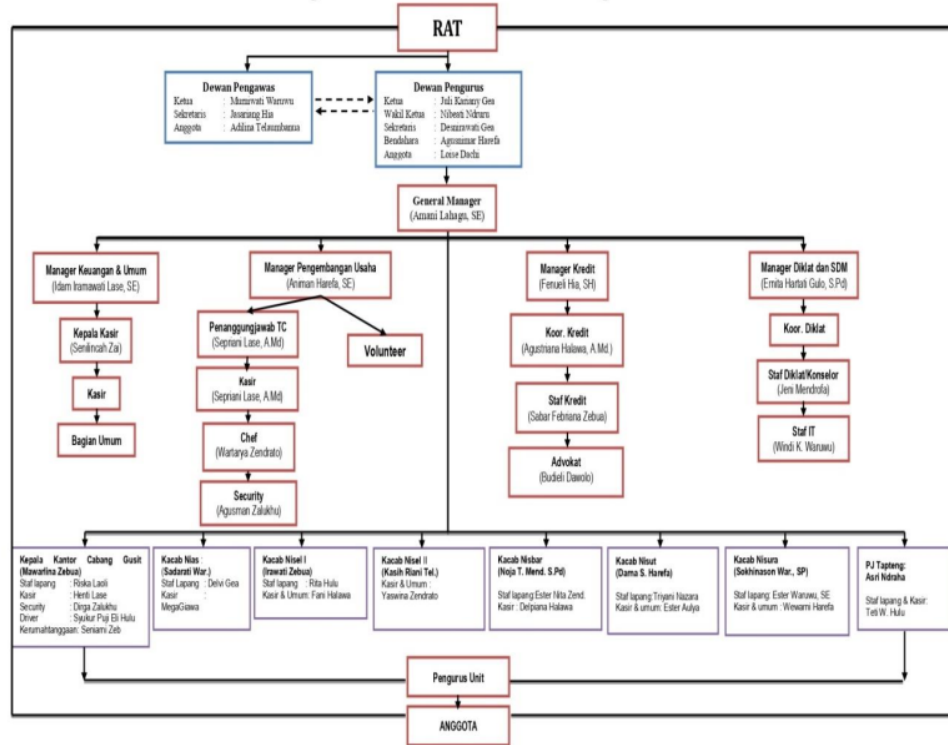
Visi : Terwujudnya Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias yang mampu meningkatkan kemandirian Ekonomi, Pendidikan & Politik Perempuan.

Misi : Berkualitas, Akuntabel, dan Transparan.

#### 4.1.3 Struktur Organisasi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

Setiap badan usaha dalam rangka mencapai tujuan yang telah direncanakannya haruslah memiliki suatu struktur organisasi yang baik. Struktur organisasi tersebut mencerminkan wewenang dan tanggung jawab di dalam perusahaan serta vertikal dan hubungan antar bagian secara horizontal. Bentuk struktur organisasi menentukan seberapa baik bisnis beroperasi. Dalam proses pengorganisasian pekerjaan diatur, disusun dan didistribusikan diantara anggota organisasi agar setiap kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Maka penyusunan struktur organisasi juga harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi perusahaan dari jumlah personel yang ada sehingga memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab serta hubungan kerja dalam perusahaan, kelancaran dalam suatu perusahaan atau organisasi. Struktur organisasi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias:

Struktur Koperasi Konsumen Osseda Faolala Perempuan Nias TB 2024



Sumber: Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias

## 4.2 Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Populasi yang diteliti pada penelitian ini adalah anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias yang berjumlah 52 orang. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui angket yang akan didedarkan kepada seluruh responden. Adapun karakteristik yang berada dalam penelitian dipecah menjadi 2 bagian, yaitu jenis kelamin dan usia.

### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

dalam penelitian disini kelompok karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ada dua itu:

- 1) pria
- 2) wanita

6

Tabel 4.1

### Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

|       |           | JENIS_KELAMIN |         |               |                    |
|-------|-----------|---------------|---------|---------------|--------------------|
|       |           | Frequency     | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | LAKI-LAKI | 0             | 0.0     | 0.0           | 0.0                |
|       | PEREMPUAN | 52            | 100.0   | 100.0         | 100.0              |
| Total |           | 52            | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki berjumlah sebanyak 0 orang (0%) dan perempuan sebanyak 52 orang (100%).

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan karakteristik responden berdasarkan usia dalam sepuluh kelompok ialah mulai dari umur 10 tahun sampai 60 tahun. Adapun data karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

46

Tabel 4.2

### Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

|       |       | UMUR      |         |               |                    |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 10-15 | 0         | 0.0     | 0.0           | 0.0                |
|       | 16-20 | 0         | 0.0     | 0.0           | 0.0                |
|       | 21-25 | 2         | 3.8     | 3.8           | 3.8                |
|       | 26-30 | 7         | 13.5    | 13.5          | 17.3               |
|       | 31-35 | 5         | 9.6     | 9.6           | 26.9               |
|       | 36-40 | 12        | 23.1    | 23.1          | 50.0               |
|       | 41-45 | 13        | 25.0    | 25.0          | 75.0               |
|       | 46-50 | 9         | 17.3    | 17.3          | 92.3               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 51-55 | 4  | 7.7   | 7.7   | 100.0 |
| 55-60 | 0  | 0.0   | 0.0   | 100.0 |
| Total | 52 | 100.0 | 100.0 |       |

Sumber : data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan umur yaitu, terdapat 0 orang yang berusia 10-15 tahun (0,0%), 0 orang yang berusia 16-20 tahun (0%), 2 orang yang berusia 21-25 tahun (3,8%), 7 orang yang berusia 26-30 tahun (13,5%), 5 orang yang berusia 31-35 tahun (9,6%), 12 orang yang berusia 36-40 tahun (23,1%), 13 orang yang berusia 41-45 tahun (25,0%), 9 orang yang berusia 46-50 tahun (17,3%), 4 orang yang berusia 51-55 tahun (7,7%) dan 0 orang yang berusia 55-60 tahun (0,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa umur yang mendominasi ialah umur 41-45 tahun (25,0%).

53

### 4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

#### 4.3.1 Uji Validitas Butir Pernyataan

Uji validitas dilakukan untuk nilai item yang digunakan pada daftar kuesioner pernyataan. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Untuk melihat pernyataan valid, dengan cara membandingkan r-tabel dengan r-hitung, dengan signifikansi .05 maka r-tabel 52 adalah 0.348 dengan ketentuan jika r-tabel (0,348) < r-hitung maka dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas menggunakan bantuan SPSS 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:







|         |                 |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|---------|-----------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y7      | Pearson         | .287*  | .330*  | .239   | .330*  | .401** | .128   | 1      | .436** | .389** | .200   | .631** |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .039   | .017   | .087   | .017   | .003   | .365   |        | .001   | .004   | .156   | .000   |
|         | N               | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     |
| Y8      | Pearson         | .026   | .360** | -.042  | .288*  | .031   | .357** | .436** | 1      | .214   | .322*  | .517** |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .854   | .009   | .768   | .038   | .829   | .009   | .001   |        | .128   | .020   | .000   |
|         | N               | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     |
| Y9      | Pearson         | .190   | .541** | .267   | .387** | .578** | .228   | .389** | .214   | 1      | .346*  | .699** |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .178   | .000   | .056   | .005   | .000   | .104   | .004   | .128   |        | .012   | .000   |
|         | N               | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     |
| Y10     | Pearson         | .323*  | .346*  | .234   | .346*  | .234   | .116   | .200   | .322*  | .346*  | 1      | .588** |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .019   | .012   | .096   | .012   | .096   | .412   | .156   | .020   | .012   |        | .000   |
|         | N               | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     |
| Total Y | Pearson         | .480** | .699** | .515** | .647** | .648** | .493** | .631** | .517** | .699** | .588** | 1      |
|         | Correlation     |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |        |
|         | Sig. (2-tailed) | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |        |
|         | N               | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     | 52     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

48 Berdasarkan hasil dari tabel 4.3 dan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari variabel Literasi Keuangan (X), dan Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai r-hitung > dari r-tabel (0,348). Dengan demikian, semua item pertanyaan yang diuji dengan bantuan SPSS versi 26 tersebut dinyatakan valid & dapat digunakan untuk uji penelitian berikutnya.

#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur keseragaman yang sudah valid dengan melihat tingkat konsistensi tidak keseragaman tersebut untuk dapat dipercaya dan diandalkan oleh

peneliti dalam melanjutkan penelitiannya. Satu kesioner dikatakan andal atau reliabel jika jawaban seorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, (Ghozali, 2018:45). Koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka pertanyaan dinyatakan andal atau satu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Hasil uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 26 ditunjukkan dalam tabel berikut:

**2** **Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |  |            |  |  |
|-------------------------------|--|------------|--|--|
| Cronbach's                    |  |            |  |  |
| Alpha                         |  | N of Items |  |  |
| .831                          |  | 20         |  |  |

| <b>Item-Total Statistics</b> |               |                 |                   |               |
|------------------------------|---------------|-----------------|-------------------|---------------|
|                              | Scale Mean if | Scale Variance  | Corrected Item-   | Cronbach's    |
|                              | Item Deleted  | if Item Deleted | Total Correlation | Alpha if Item |
|                              |               |                 |                   | Deleted       |
| X1                           | 82.6154       | 19.143          | .542              | .815          |
| X2                           | 82.2115       | 21.386          | .341              | .826          |
| X3                           | 82.1538       | 20.250          | .606              | .815          |
| X4                           | 82.1538       | 20.995          | .312              | .828          |
| X5                           | 81.9615       | 19.998          | .547              | .816          |
| X6                           | 82.2500       | 21.485          | .253              | .830          |
| X7                           | 82.0192       | 21.196          | .281              | .829          |
| X8                           | 82.1346       | 21.217          | .324              | .827          |
| X9                           | 82.2692       | 21.456          | .239              | .830          |
| X10                          | 82.0192       | 20.255          | .505              | .818          |
| Y1                           | 82.0192       | 20.843          | .363              | .825          |
| Y2                           | 81.8462       | 19.897          | .559              | .815          |
| Y3                           | 81.9423       | 20.369          | .455              | .821          |
| Y4                           | 81.8462       | 20.446          | .431              | .822          |
| Y5                           | 81.9423       | 20.095          | .520              | .817          |
| Y6                           | 81.9231       | 21.210          | .261              | .830          |
| Y7                           | 82.0000       | 20.431          | .455              | .821          |

|     |         |        |      |      |
|-----|---------|--------|------|------|
| Y8  | 81.8846 | 20.967 | .284 | .830 |
| Y9  | 81.8846 | 20.143 | .501 | .818 |
| Y10 | 81.8654 | 21.021 | .301 | .828 |

21

Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel instrumen pernyataan yang diuji menggunakan SPSS versi 26 dalam penelitian ini semuanya dapat diandalkan dan reliable, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas. Perbandingan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 menunjukkan bahwa semua variabel instrumen pernyataan sudah reliable dan dapat diandalkan untuk digunakan dalam uji penelitian berikutnya.

9

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 145) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 dan menggunakan rumus uji normalitas *Kolmogorov Smirnov & P-lot*. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel *one sample Kolmogorov Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan menggunakan *asym.sign*. Dengan asumsi bahwa *probability* > dari 0,05 menunjukkan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

14  
**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                | Unstandardized<br>Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N   |                | 52                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | .0000000                   |
|   | Std. Deviation | 2.76404716                 |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .115                       |
|   | Positive       | .081                       |
|   | Negative       | -.115                      |
| Test Statistic                            |                | .115                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .084 <sup>c</sup>          |

a. Test distribution is Normal.

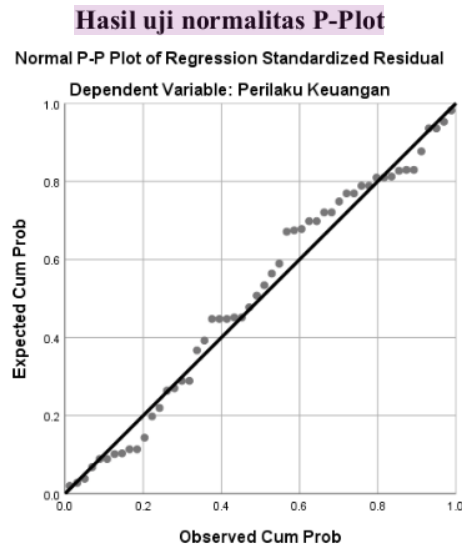
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari signifikan uji tes Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,084 yang artinya tingkat signifikan lebih besar 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah beredar dan telah di uji menggunakan SPSS versi 26 berdistribusi normal. Adapun hasil output dari uji P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:

21  
Gambar 4.3



Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2024

59  
Berdasarkan *output* grafik diatas dapat disimpulkan bahwa semua item variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal ini ditunjukkan pada grafik *P-Plot* di atas, yang menyebar ke satu arah dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data penelitian ini memenuhi syarat dan terdistribusi secara normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,100 atau sama dengan nilai *VIF* < 10,00 maka variabel tersebut tidak menunjukkan multikolinearitas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        |                         |       |
|       | Literasi Keuangan | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

3 Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini hal ini dapat dilihat dari setiap nilai dari variabel diatas yang menunjukkan nilai *tolerance* > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

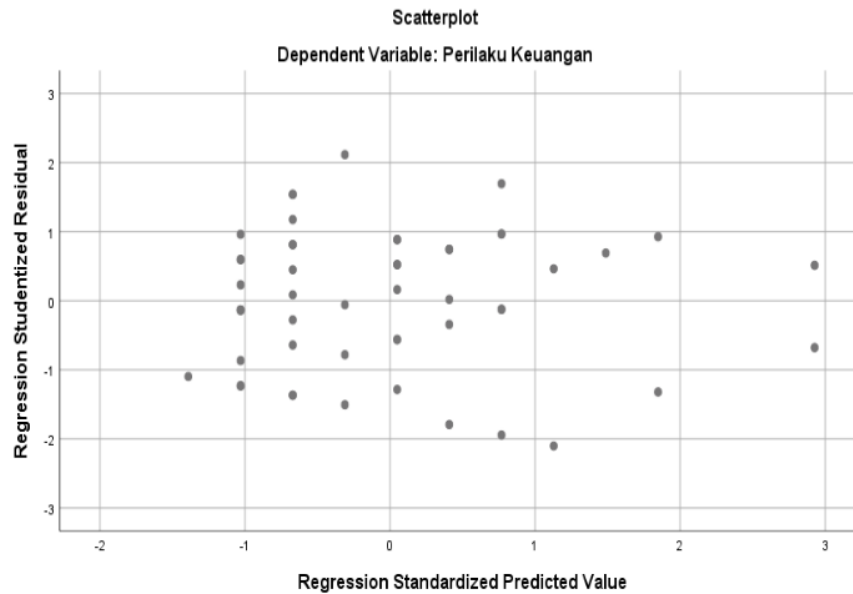
#### 23 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:120) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada data pengamatan yang satu ke pengamatan lainnya. Untuk melihat model regresi pada uji heteroskedastisitas, digunakan *ouput* SPSS versi 26 untuk membuat grafik *scatter plot*. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik pada grafik tersebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol 0 pada sumbu Y.

21

Gambar 4.3

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber :Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

18

## 4.4.4 Uji Autokolerasi

Menurut Ghozali (2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

8

Deteksi autokorelasi yaitu dengan cara :

- Jika  $dW < dL$  : maka terdapat autokorelasi positif
- Jika  $dW > dU$  : maka tidak terdapat autokorelasi positif
- Jika  $dL > dW > dU$  : maka pengujian tidak dapat disimpulkan

- d) Jika  $(4 - dW) < dL$  : maka terdapat autokorelasi negatif.
- e) Jika  $(4 - dW) > dU$  : maka pengujian tidak terdapat autokorelasi negatif.
- f) Jika  $dL < (4 - dW) < dU$  : maka pengujian tidak terdapat kesimpulan.

Untuk mendeteksi autokorelasi dalam penelitian ini maka digunakan uji Durbin Watson (DW) berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .369 <sup>a</sup> | .136     | .119              | 2.79155                    | 1.560         |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai durbin Watson (dW) sebesar 1.560, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel yang menggunakan signifikansi sebesar 5%. Jumlah sampel (N) 52 dan jumlah variabel independen (k) adalah 1, maka dari tabel di dapat nilai  $dU = 1.5917$ , dan nilai  $dL = 1.5135$ . Oleh karena itu, jika  $(4 - dW) > dU$  atau  $(2,440) > 1,5070$  maka dapat disimpulkan pengujian tidak terdapat autokorelasi negatif.

## 4.5 Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Mnurut Gozali (2018:179), uji prsial (uji T) digakan utuk megetahui pgaruh dari masing variabe idependen trhadap variabel dpenden. Uji prsial dlam data pnelitian ini mengunakan tigtat signifk sbesar 0,05. Jika nlai signifkn  $< 0,05$  dan T-itung  $> T$ -tbl, artnya trdapat pngaruh yng signifkn atara variabel indepdn trhadap variabel dpenden. Maka Ho dtolak dan H1 dterima, sbaliknya jika nlai sgnifikansi  $> 0,05$  dan T-itung  $< T$ -tabel, arti tdak ada pngaruh yng signifkn antar variabl idependen trhadap varibel dpenden. Maka Ho ditrima dan H1 dtolak. Adpun hsil dri uji t dpat dilihat pda table dbawah berikut:



**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | T     | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Coefficients |       |      |
| 1     | (Constant)         | 27.979                      | 5.900      |              | 4.742 | .000 |
| 58    | Iklan Media Sosial | .395                        | .141       | .369         | 2.806 | .007 |

a. Dependent Variable: Keputusan Tamu

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

4 Berdasarkan rumus tabel =  $(\alpha/2 ; n-k-1)$  yang dimana  $\alpha$  = tingkat kepercayaan (0,05), n = jumlah sampel, dan k = jumlah variabel X atau  $0,05/2 = 0,025 ; 52 - 1 - 1) = 50$  sehingga diperoleh angka T-tabel sebesar 2.009.

63 Pada variabel Literasi Keuangan (X) nilai T-titung sebesar 1,838 yang artinya  $2.806 > T\text{-tabel } 2.009$  dan nilai signifik  $0,001 < 0,05$  maka arti hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y).

#### 4.5.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Murut Iam Gozali (2018:95), koefisien determinasi pada ini mengukur berapa jauh kemampuan model dalam menjangkau variasi variabel dependen atau digunakan untuk mengukur perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X), dengan ketentuan semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin bagus juga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .369 <sup>a</sup> | .136     | .119              | 2.79155                    | 1.560         |

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : Data diolah dengan SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,369 atau jika dipersenkan 36,9% terhadap Perilaku Keuangan (Y).

## 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26, dapat disimpulkan sebagai berikut:

### 4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Oseada Faolala Perempuan Nias

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang sering dipengaruhi oleh pemerintah beberapa tahun terakhir ini, terutama oleh bank Indonesia. Akan tetapi, banyak orang masih belum paham pengertian literasi keuangan bagi masyarakat, sehingga mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapai kesejahteraan hidup.

Menurut Manuru (2013:24) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan mengenai konsep dasar keuangan, termasuk diantaranya seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan serta kelian untuk mengelola sumber daya keuangan agar tercapai kesejahteraan.

Literasi keuangan merupakan pemahaman atau kecerdasan seorang dalam mengelola keuangan baik itu dalam melakukan pembelian kebutuhan, menabung atau investasi untuk masa depan. Menurut Oseifua (2013:20), indikator literasi dari sebuah literasi keuangan bagi seorang yaitu : pemahaman keuangan, kompetensi keuangan, sadar akan risiko dan tanggung jawab keuangan

Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk mengelola keuangan pribadi dengan membangun melek finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat.

Mnurut <sup>15</sup> (Wicaksono dan Divarda, 2015:187) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi.. Strktur ilmu yng kdua adlah finance atu keuangan, trmasuk di dalmnya adlah bntuk sytem keuangan, dstribusi dan penggunaan smber daya.

Prilaku keuangan mrupakan cara seorang dlam mengola dan mengemukaka sumber daya keuangan. Mnurut Dew dlam Xiao (2013:36), mengemukaka idikator prilaku keuangan sbagai brikut: kosmsi, mnajemen arus kas, dan Tabngan.

Berdasarkan <sup>75</sup> hasil uji data variabel pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias diperoleh hasil dengan artinya  $T\text{-hitung } 2.806 > T\text{-tabel } 2.009$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka artinya hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.

<sup>17</sup> Hal ini sejalan dengan Nurul Safura Azizah (2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana <sup>4</sup> tingginya tingkat literasi maka semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya, <sup>37</sup> karena semakin baik tingkat literasi dan kepercayaan maka semakin tinggi perilaku keuangan. Hal ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.

## PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji data variabel pengaruh Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Keuangan Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias diperoleh hasil dengan artinya  $T\text{-hitung} > T\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  maka artinya hipotesis diterima, variabel Literasi Keuangan (X) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan (Y) Anggota Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa Literasi Keuangan (X) memiliki pengaruh sebesar 0,369 atau jika dipersenkan 36,9% terhadap keputusan tamu memilih hotel di kota Gunungsitoli. Sedangkan 63.1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penelitian dapat mengemukakan beberapa saran yang bermanfaat dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias
  - a. Berdasarkan hasil penelitian, jika ditemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, koperasi sebaiknya mengembangkan atau meningkatkan program literasi keuangan
  - b. Selenggarakan pelatihan dan workshop tentang manajemen keuangan pribadi, penganggaran, tabungan, dan investasi. Gunakan metode yang interaktif dan relevan dengan kebutuhan anggota

- c. Fasilitasi akses ke alat bantu pengelolaan keuangan seperti aplikasi keuangan, kalkulator anggaran, dan buku panduan yang relevan.
  - d. Latih pengurus koperasi untuk memahami dan mendukung literasi keuangan anggota.
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias
- a. Integrasikan topik literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan ke dalam program studi di Fakultas Ekonomi, baik dalam mata kuliah pengantar ekonomi, manajemen keuangan, atau kewirausahaan
  - b. Mendorong penelitian lanjutan yang mengeksplorasi aspek-aspek lebih dalam dari literasi keuangan dan perilaku keuangan di konteks lokal lainnya
  - c. Rancang dan tawarkan program pelatihan dan workshop tentang literasi keuangan bagi masyarakat, terutama anggota koperasi.
3. Bagi Masyarakat
- a. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya literasi keuangan dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku keuangan sehari-hari.
  - b. Aktif berpartisipasi dalam program literasi keuangan yang diadakan oleh koperasi atau lembaga pendidikan.
  - c. Terapkan pengetahuan yang diperoleh untuk mengelola keuangan dengan lebih baik misalkan membuat anggaran bulanan, lacak pengeluaran, dan tabungkan sebagian pendapatan,
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Pandey, I. M. *Financial Management*. Vikas publishing house Pvt Ltd, 2018 bab12.
- Armendariz, B., & Morduch, J. (2010). *The Economics of Microfinance*. MIT Press.
- Berger, A. N., & Udell, G. F. (2002). "Small Business Credit Availability and Relationship Lending: The Importance of Bank Organizational Structure". *The Economic Journal*, 112(477), F32-F53.
- Anggarwai, Raj, dan Duggal, Rakesh K. (1998). "The Impact of Debt Policy on Firm Performance." *Journal of Financial and Quantitative analysis*, Vol. 33, No. 2, Hal. 257-279. doi: 10.2307/2331240.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Sulistiyanti, S. R. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Cendikia Press.
- Kerlinger, F. N., & Hacking, L. J. (1999). *Designing, Conducting, and Reporting Psychological Research*. Wadsworth Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi, Prof. Dr. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Likert, Rensis. (1932). *A Technique for the Measurement of Attitudes*. New York: McGraw-Hill
- Camm, J.D., Cochran, J. J., Fry, M. J., Ohlmann, J. W., & Anderson, D. R. (2019). *Business Analytics: An Introduction (4th ed)*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics (5th ed)*. Los Angeles, CA: Sage Publications.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson.

Donnelly Jr., R. C. (2017). *The Oxford Handbook of Mutual, Co-Operative and Co-Owned Business*. Oxford University Press.

Ross, S.A., Westerfield, R. W., & Jordan, B. D. (2013). *Essentials of Corporate Finance*. McGraw-Hill Education.

Mendari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2014. *Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI*. Hal. 130-140.

Kardinal. 2015. Kontribusi Literasi Keuangan terhadap Penggunaan Produk Keuangan pada Masyarakat Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, Hal. 574-589. Palembang: Universitas Negeri Sriwijaya.

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Albeerdy, I, M dan Gharleghi, B,. (2015). Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia. *International Journal of Business Administration*, Vol. 6, No. 3.

Hesniati, and Hendy. 2021. "Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi." *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science* 1(1):2221– 2230.

Hornuf, L., and C. Haddad. 2019. "The Emergence of the Global Fintech Market: Economic and Technological Determinants Christian Haddad The Emergence of the Global Fintech Market: Economic and Technological Determinants Abstract." *Small Business Economics* 53:81–105. doi: <https://doi.org/10.1007/s11187-018-9991-x>.

Humaira, I., and E. M. Sagoro. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul 7(1),." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1):96–110. doi: <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>.

Hutajulu, D. M., Y. P. Sijabat, A. Putri, Retnosari, and E. P. Astutik. 2019. "Perkembangan Fintech Lending di Indonesia." *Prosiding SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPERS Fakultas Ekonomi Universitas Tidar* 494–508.

Rootman, Chantal & Xolile Antoni. (2014). Investigating Financial Literacy To Improve Financial Behaviour Among Black Consumers. *Journal of Economic and Financial Sciences*, 8(2), 474-494.

Shen, Yan, Wenxiu Hu, C James Hueng. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internate Usage on Financial Inclusion in China.

Matec web conferences Suryanto dan Mas Rasmini. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Survey Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung.). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8 (2)

Al-Kholilah, N. & Iramani, (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, 3(1): 69-80.

Oseifuah. E. K. 2013. Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*. Vol. 1 Iss: 2.

Akhmad Fauzi. 2006. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



# PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS

---

ORIGINALITY REPORT

---

# 26%

SIMILARITY INDEX

---

## PRIMARY SOURCES

|   |   |                |
|---|---|----------------|
| 1 | <a href="https://ojs.stiesa.ac.id">ojs.stiesa.ac.id</a><br>Internet                       | 306 words — 3% |
| 2 | <a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet                           | 163 words — 2% |
| 3 | <a href="https://dspace.uii.ac.id">dspace.uii.ac.id</a><br>Internet                       | 101 words — 1% |
| 4 | <a href="https://jurnal.um-tapsel.ac.id">jurnal.um-tapsel.ac.id</a><br>Internet           | 101 words — 1% |
| 5 | <a href="https://core.ac.uk">core.ac.uk</a><br>Internet                                   | 90 words — 1%  |
| 6 | <a href="https://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a><br>Internet             | 90 words — 1%  |
| 7 | <a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a><br>Internet | 89 words — 1%  |
| 8 | <a href="https://123dok.com">123dok.com</a><br>Internet                                   | 88 words — 1%  |
| 9 | <a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a><br>Internet               | 83 words — 1%  |

|    |   |                 |
|----|---|-----------------|
| 10 | Animan Harefa, Ayler Beniah Ndraha. "EVALUASI PERENCANAAN DALAMPENGEMBANGAN ORGANISASI BERIMPLIKASI PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KEPULAUAN NIAS MELALUI KOPERASI KONSUMEN OSSEDA FAOLALA PEREMPUAN NIAS", JM BI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2023<br>Crossref | 71 words — 1%   |
| 11 | <a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a><br>Internet  | 68 words — 1%   |
| 12 | <a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a><br>Internet  | 56 words — 1%   |
| 13 | <a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a><br>Internet  | 54 words — 1%   |
| 14 | <a href="http://repository.usm.ac.id">repository.usm.ac.id</a><br>Internet  | 49 words — 1%   |
| 15 | <a href="http://repository.unwim.ac.id">repository.unwim.ac.id</a><br>Internet  | 47 words — 1%   |
| 16 | <a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a><br>Internet  | 45 words — < 1% |
| 17 | <a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a><br>Internet  | 45 words — < 1% |
| 18 | <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a><br>Internet  | 43 words — < 1% |
| 19 | <a href="http://repository.syekhnurjati.ac.id">repository.syekhnurjati.ac.id</a><br>Internet  | 39 words — < 1% |

|    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 20 | <a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a><br>Internet                       | 39 words — < 1% |
| 21 | <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a><br>Internet                     | 37 words — < 1% |
| 22 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet                     | 35 words — < 1% |
| 23 | <a href="http://repository-feb.unpak.ac.id">repository-feb.unpak.ac.id</a><br>Internet               | 33 words — < 1% |
| 24 | <a href="http://repository.uksw.edu">repository.uksw.edu</a><br>Internet                             | 30 words — < 1% |
| 25 | <a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a><br>Internet               | 28 words — < 1% |
| 26 | <a href="http://repository.narotama.ac.id">repository.narotama.ac.id</a><br>Internet                 | 26 words — < 1% |
| 27 | <a href="http://eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id">eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id</a><br>Internet | 24 words — < 1% |
| 28 | <a href="http://repository.iainpare.ac.id">repository.iainpare.ac.id</a><br>Internet                 | 24 words — < 1% |
| 29 | <a href="http://repository.unisbablitar.ac.id">repository.unisbablitar.ac.id</a><br>Internet         | 24 words — < 1% |
| 30 | <a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a><br>Internet                           | 23 words — < 1% |
| 31 | <a href="http://repository.upiypk.ac.id">repository.upiypk.ac.id</a><br>Internet                     | 23 words — < 1% |

[repository.unja.ac.id](http://repository.unja.ac.id)

|    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 32 | Internet   | 22 words — < 1% |
| 33 | <a href="http://j-innovative.org">j-innovative.org</a><br>Internet   | 21 words — < 1% |
| 34 | <a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a><br>Internet   | 20 words — < 1% |
| 35 | <a href="http://repository.unj.ac.id">repository.unj.ac.id</a><br>Internet   | 19 words — < 1% |
| 36 | Aprilia Afni Furoidah, Supardi Supardi, Wisnu Panggah Setiyono. "Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Financial Teknologi dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Anak Muda", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2024<br>Crossref | 18 words — < 1% |
| 37 | <a href="http://eprints.unmas.ac.id">eprints.unmas.ac.id</a><br>Internet   | 18 words — < 1% |
| 38 | <a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a><br>Internet   | 16 words — < 1% |
| 39 | <a href="http://feb.untagsmg.ac.id">feb.untagsmg.ac.id</a><br>Internet   | 16 words — < 1% |
| 40 | <a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a><br>Internet   | 15 words — < 1% |
| 41 | <a href="http://www.mkri.id">www.mkri.id</a><br>Internet   | 14 words — < 1% |
| 42 | <a href="http://www.nawacitapost.com">www.nawacitapost.com</a><br>Internet   | 14 words — < 1% |

43 Kahfi Fikrianoor, M. Rizki Utama, Faishal Prahatma Ganinda, Agung Dwi Nugroho, Amir Hidayatulloh. "Whistleblowing System Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Di Indonesia: Apakah Risiko Sanksi Pajak Memoderasi?", Reformasi Administrasi, 2020  
Crossref 12 words — < 1%

44 [dspace.umkt.ac.id](https://dspace.umkt.ac.id)  
Internet 12 words — < 1%

45 [etheses.uingusdur.ac.id](https://etheses.uingusdur.ac.id)  
Internet 12 words — < 1%

46 [repository.stieipwija.ac.id](https://repository.stieipwija.ac.id)  
Internet 12 words — < 1%

47 [skripsistie.files.wordpress.com](https://skripsistie.files.wordpress.com)  
Internet 12 words — < 1%

48 [digilib.uinsa.ac.id](https://digilib.uinsa.ac.id)  
Internet 11 words — < 1%

49 [jurnal.pancabudi.ac.id](https://jurnal.pancabudi.ac.id)  
Internet 11 words — < 1%

50 [rama.unimal.ac.id](https://rama.unimal.ac.id)  
Internet 11 words — < 1%

51 Krissantina Eferyn, Gandung Satriyono, Andy Chandra P, Mayciella So Sielva, Gebrella Denakrisnada. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan UMKM Di Kecamatan Trenggalek", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022  
Crossref 10 words — < 1%

52 Viona Erviyanda, Bangun Putra Prasetya. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap 10 words — < 1%

Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)",  
Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024

Crossref

---

|    |  |                 |
|----|--|-----------------|
| 53 | <a href="http://eskripsi.usm.ac.id">eskripsi.usm.ac.id</a><br>Internet                     | 10 words — < 1% |
| 54 | <a href="http://mahasiswa.dinus.ac.id">mahasiswa.dinus.ac.id</a><br>Internet               | 10 words — < 1% |
| 55 | <a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a><br>Internet                   | 10 words — < 1% |
| 56 | <a href="http://ejournals.umn.ac.id">ejournals.umn.ac.id</a><br>Internet                   | 9 words — < 1%  |
| 57 | <a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a><br>Internet | 9 words — < 1%  |
| 58 | <a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a><br>Internet     | 9 words — < 1%  |
| 59 | <a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a><br>Internet                               | 9 words — < 1%  |
| 60 | <a href="http://karinov.co.id">karinov.co.id</a><br>Internet                               | 9 words — < 1%  |
| 61 | <a href="http://repository.uinsaizu.ac.id">repository.uinsaizu.ac.id</a><br>Internet       | 9 words — < 1%  |
| 62 | <a href="http://repository.unmuhjember.ac.id">repository.unmuhjember.ac.id</a><br>Internet | 9 words — < 1%  |
| 63 | <a href="http://www.journal.unrika.ac.id">www.journal.unrika.ac.id</a><br>Internet         |                 |

9 words — < 1%

---

64 Ayu Febian Imanuel Tju, Jaka Waskito. "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan", JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 2024  
Crossref

8 words — < 1%

65 docplayer.info  
Internet

8 words — < 1%

66 eprints.uad.ac.id  
Internet

8 words — < 1%

67 eprints.umg.ac.id  
Internet

8 words — < 1%

68 eprints.undip.ac.id  
Internet

8 words — < 1%

69 repo.darmajaya.ac.id  
Internet

8 words — < 1%

70 repositori.uin-alauddin.ac.id  
Internet

8 words — < 1%

71 repositori.umsu.ac.id  
Internet

6 words — < 1%

72 Lidia Warisani Halawa, Jeliswan B.I.J Gea, Idarni Harefa, Meiman H. Waruwu. "PENGARUH STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR RETURN BARANG TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN DI JNE CABANG GUNUNGSITOLI", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2024  
Crossref

73 Rahmatang Hapid, Rahma Hidayati Darwis. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN (Studi pada Pengusaha Milenial Muslim di Kota Watampone)", AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi, 2023  
6 words — < 1%  
Crossref

---

74 Venny Adhita Octaviani, Imam` Asrori. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA CU KELING KUMANG BRANCH OFFICE KELAM", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang, 2022  
6 words — < 1%  
Crossref

---

75 repository.upi.edu  
6 words — < 1%  
Internet

---

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF  
EXCLUDE MATCHES OFF